

EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN MANDIRI DI PUSKESMAS WATES KULON PROGO

Indri Ayu Riski Rahmadani¹, Arief Kurniawan Nur Prasetyo²

INTISARI

Latar Belakang : Puskesmas Wates Kulon Progo saat ini telah menerapkan sistem informasi anjungan pendaftaran mandiri (APM) sejak bulan Desember tahun 2017. Saat awal proses implementasi sistem informasi APM, didampingi oleh petugas rekam medis. Namun pemahaman tentang penggunaan sistem informasi APM masih kurang, sehingga sering terjadi permasalahan identifikasi pasien khususnya pada pasien lama, satu diantaranya pasien BPJS malah menggunakan menu sebagai pasien umum begitupun sebaliknya. Meskipun telah diterapkan penggunaan sistem informasi APM tetapi belum bisa meminimalisir antrian pasien.

Tujuan : Mengetahui persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan penggunaan (*perceived usefulness*) pada sistem anjungan mandiri (APM) di Puskesmas Wates Kulon Progo.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menggunakan pelayanan system APM dengan sampel 95 orang pasien dan 1 petugas dengan teknik menghitung tidak diketahui populasinya. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan skala linkert dan pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan variabel persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dipengaruhi oleh kemanfaatan (*perceived usefulness*) dengan nilai t-table 6,958, persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) tidak dipengaruhi oleh minat perilaku penggunaan (*behavioural intention to use*) dengan nilai t-tabel 1,638, persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dipengaruhi oleh pengguna nyata (*actual use*) dengan nilai t-table 4,030, persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) dipengaruhi oleh minat perilaku pengguna (*behavioural intention to use*) dengan nilai t-table 3,236, persepsi kemanfaatan pengguna (*perceived usefulness*) tidak dipengaruhi oleh pengguna nyata (*actual use*) dengan nilai t-tabel 0,127, minat perilaku penggunaan (*behavioural intention to use*) dipengaruhi oleh pengguna nyata (*actual use*) dengan nilai t-tabel 2,467.

Kesimpulan: Dari 6 hipotesis menunjukkan bahwa 4 variabel berpengaruh positif dan 2 variabel tidak berpengaruh positif.

Kata Kunci : Evaluasi sistem, *Technology Acceptance Model* (TAM), Anjungan pendaftaran mandiri (APM).

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²dosen Pembimbing Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

EVALUATION OF REGISTRATION INFORMATION AUTOMATIC SYSTEM IN PUSKESMAS WATES KULON PROGO

Indri Ayu Riski Rahmadani¹, Arief Kurniawan Nur Prasetyo²

ABSTRACT

Background : Puskesmas Wates Kulon Progo currently has implemented an system registration information automatic machine (APM) since December 2017. At the beginning of the APM information system implementation process, accompanied by medical records officers. However, understanding of the use of the APM information system is still lacking, so that often there is a problem of identification of patients, especially in older patients, one of them BPJS patients instead use the menu as a general patient and vice versa. Although the use of the APM information system has been applied but has not been able to minimize the patient queue.

Objective : to find out perceived usefulness of APM and perceived ease of use of system APM in Puskesmas Wates Kulon Progo .

Research Methods : This research is a descriptive study with quantitative methods. The population in this study were all patients who used the APM system service with a sample of 95 patients and 1 officer with a technique to calculate the population unknown. Instrument research uses a linkert scale questionnaire and data processing using SmartPLS software

Result : The study showed that perceived ease of use was influenced by perceived usefulness with t-table value 6,958, perceived ease of use was not influenced by behavioral intention to use and value. t-table 1,638, perceived ease of use is affected by actual use with the value of table 4,030, perceived usefulness is influenced by behavioral intention to use with the value of t - table 3,236, perceived usefulness is not affected by actual use with a t-table value of 0.127, behavioral interest to use is influenced by actual use with t-table value 2,46.

Conclusion : from of the six hypotheses shows that four variables have a positive effect and two variables have no positive effect.

Keywords : evaluation system, technology acceptance modal (TAM), registration information automatic machine (APM).

¹Student of Medical Record Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Medical Record Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta